

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Telkom tahun ajaran 2014-2015 mempunyai lebih dari 6000 mahasiswa baru, dan lebih dari 10000 mahasiswa aktif yang sedang menempuh gelar sarjana. Terdapat lebih dari 15 UKM olahraga dengan anggota di dalamnya yang lebih dari 100 mahasiswa aktif yang mengikuti UKM olahraga. Akan tetapi Universitas Telkom sampai saat ini hanya mempunyai 1 lapangan *sport center* yang dipakai bergantian oleh 5 jenis olahraga yg berbeda, selain itu terdapat beberapa lapangan olahraga outdoor, yaitu : 1 lapangan futsal *outdoor*, 1 lapangan bola voli *outdoor*, 2 lapangan basket sekaligus futsal *outdoor*, dan 2 lapangan tenis *outdoor*. Padahal olahraga sangat penting untuk kesehatan tubuh manusia. Olahraga adalah salah satu cara untuk menyehatkan tubuh. Olahraga pada masa muda umumnya diketahui mempunyai dua keuntungan besar, yaitu : dapat membina bakat olahraga untuk menjadi juara, serta memanfaatkan waktunya dengan baik daripada menganggur yang dapat menimbulkan hal yang negatif bagi dirinya atau masyarakat (*Dr.Jonathan Kuntaraf*). Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh, terlebih lagi pada orang yang tidak menyukai olahraga yang jarang melakukan olahraga, padahal olahraga harus dilakukan rutin untuk dapat menjaga kesehatan. Fasilitas olahraga merupakan salah satu solusinya, fasilitas olahraga untuk civitas akademika Universitas Telkom. Perancangan ini difokuskan pada lapangan dalam ruang (*indoor*) yang dimiliki oleh Universitas Telkom yaitu *sport center*. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan, dan sirkulasi pencahayaan yang ada di *sport center* masih belum maksimal, maka dari itu perlu ada perancangan untuk *sport center*.

Sport Center adalah sebuah tempat yang menjadi inti atau pokok gerakan badan untuk menguatkan atau menyehatkan tubuh (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Di dalam lingkup Universitas *sport center* berarti gelanggang olahraga, yang didalamnya dapat digunakan lebih dari satu jenis olahraga. Universitas Telkom sampai saat ini belum mempunyai gelanggang olahraga. Gedung yang dipakai olahraga di Universitas Telkom adalah gedung *sport center*

yang fungsinya dibagi-bagi menjadi ruang UKM, ruang BEM Fakultas Teknik, panggung pentas, dan olahraga. Dengan adanya berbagai jenis kegiatan yang dilakukan di *sport center*, orang yang akan berolahraga ataupun yang sedang berkegiatan lain tidak akan nyaman. Sebagai contoh bila terjadi 2 kegiatan pada waktu yang bersamaan yaitu latihan UKM bola basket dan rapat besar UKM Korp Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) maka kedua belah pihak akan tidak merasa nyaman. Maka dari itu seharusnya dipisahkan antara olahraga, pentas dan ruang UKM.

UKM olahraga di Universitas Telkom selain menggunakan lapangan yang dimiliki kampus tetapi juga menggunakan lapangan diluar kampus, begitu juga mahasiswa yang tidak mengikuti UKM olahraga tetapi ingin berolahraga. Adapun UKM olahraga Universitas Telkom yang tidak sama sekali menggunakan lapangan yang disediakan oleh universitas, seperti contoh UKM olahraga bulu tangkis Fakultas Industri Kreatif yang latihan di *sport center* buah batu *regency*, dan UKM bola basket Fakultas Industri Kreatif yang dulu latihan di Batununggal *sport center*. UKM tersebut memilih latihan ditempat lain yang harus membayar per jamnya untuk latihan dari pada menggunakan lapangan yang dimiliki kampus tanpa harus membayar dengan berbagai alasan. Universitas Telkom juga tidak mempunyai sarana yang layak untuk mengadakan sebuah kegiatan pertandingan olahraga antar kampus, Akhirnya banyak pertandingan yang diadakan di lapangan di luar kampus karena fasilitasnya lebih memadai dibanding lapangan di kampus.

Kurang diperhatikannya pencahayaan di dalam perancangan interior *sport center* di Universitas Telkom menjadi masalah yang harus diperhatikan untuk dapat mendukung pelaku olahraga dalam berolahraga dengan fokus dan juga menarik orang yang tidak tertarik olahraga menjadi ingin berolahraga. Cahaya adalah sinar atau terang dari sesuatu yang bersinar seperti matahari, bulan, lampu yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dengan adanya cahaya kita jadi dapat melihat sesuatu. Pencahayaan pada ruangan dalam hal ini *sport center* perlu diperhatikan untuk dapat menunjang kenyamanan pengguna *sport center*, baik pencahayaan alami pada siang hari dan pencahayaan buatan pada malam hari. Pencahayaan

pada *sport center* penting untuk membantu pengguna *sport center* untuk melihat pada waktu berolahraga, baik melihat bola, lawan, garis batas dan benda lain. Kurangnya pencahayaan dapat mengakibatkan pengguna olahraga susah melihat sesuatu dan akhirnya memaksa mata untuk bekerja lebih yang kemudian akan mengakibatkan cepat lelah mata dan pusing. Dan juga kelebihan cahaya dapat menimbulkan silau dari cahaya langsung ataupun dari pantulannya selain itu juga menyebabkan ruangan menjadi panas.

Dalam desain interior, tata cahaya merupakan salah satu unsur utama untuk menciptakan suasana dalam sebuah ruang dengan memanfaatkan cahaya alami dan cahaya buatan. Dengan menggunakan tata cahaya di dalam *sport center* menjadi sebuah solusi untuk menarik seseorang untuk berolahraga.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah-masalah yang ada di sarana olahraga Universitas Telkom diantaranya :

1. Minimnya fasilitas pendukung (tribun, locker, ruang ganti, ruang penyimpanan alat olahraga) untuk berolahraga di Telkom University.
2. Pencahayaan interior *sport center* yang kurang efektif.
3. Tidak menariknya desain interior *sport center* membuat seorang yang kurang suka berolahraga tidak tertarik untuk berolahraga di *sport center*.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, ditemukan perumusan masalah dalam proses perencanaan *sport center* universitas telkom yaitu :

1. Bagaimana cara memaksimalkan fasilitas pendukung untuk berolahraga pada *sport center*.
2. Bagaimana membuat pencahayaan lapangan yg efektif.
3. Bagaimana membuat desain interior *sport center* menjadi menarik untuk menambah stimulasi orang untuk berolahraga.

1.4.Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perencanaan ini mempunyai batasan masalah dengan pertimbangan waktu dan bidang keilmuan. Adapun batasan-batasan masalah untuk menyelesaikan masalah adalah perancangan hanya fokus pada interior bangunan, fasilitas untuk mendukung kenyamanan pengguna *sport center*, dan pencahayaan. Tidak mencakup exterior, dan tidak difokuskan ke seluruh area sport center.

1.5.Tujuan Perencanaan

Tujuan penulisan laporan pengantar Tugas Akhir adalah :

1. Memberikan fasilitas olahraga untuk civitas akademika Universitas Telkom agar dapat berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.
2. Memaksimalkan fasilitas pendukung untuk berolahraga pada *sport center* agar pengguna menjadi nyaman karena terpenuhi kebutuhannya untuk berolahraga.
3. Menjadikan desain interior *sport center* menarik untuk menambah stimulasi berolahraga civitas akademika Universitas Telkom.

1.6.Manfaat Perencanaan

Manfaat penulisan laporan tugas akhir dibagi 3, yaitu :

1. Civitas akademika Universitas Telkom dapat berolahraga di kawasan Universitas Telkom
2. Pengguna fasilitas olahraga mendapat kenyamanan saat berolahraga
3. Bertambahnya stimulasi olahraga pada civitas akademika Universitas Telkom

1.7. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung ke *student center* yang ada di fakultas teknik Universitas Telkom, untuk mendapatkan data-data mengenai permasalahan yang ada tentang fasilitas olahraga. Selain itu juga melakukan pengamatan ke gedung olahraga Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Bandung serta *sport center* Batununggal dan Soekarno Hatta sebagai perbandingan dan referensi.

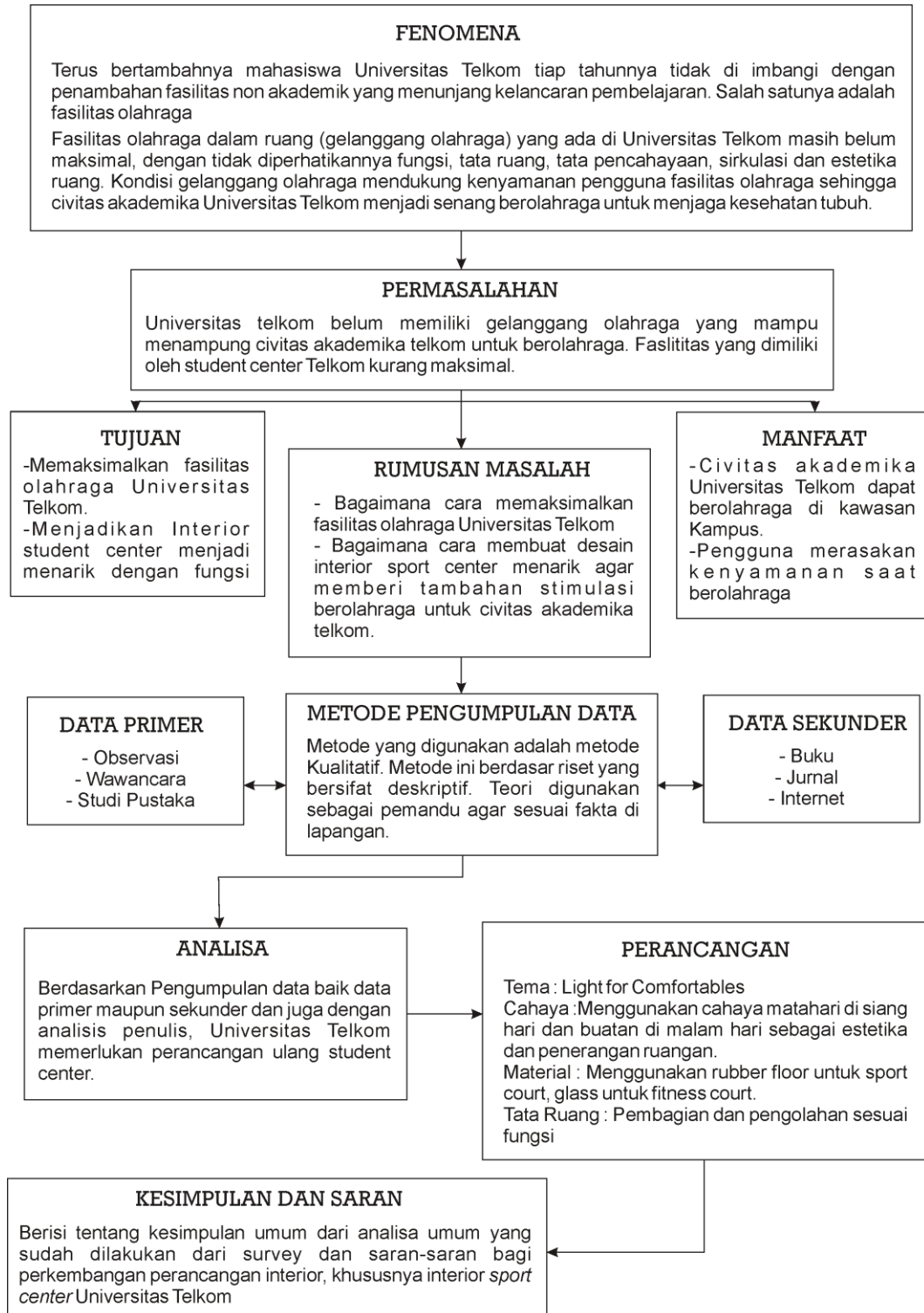
b. Wawancara

Interview/wawancara merupakan cara memperoleh data dengan cara berhadapan langsung dan bertanya secara langsung kepada responden baik antara individu dengan individu atau antara individu dengan kelompok (UKM). Responden dalam wawancara ini adalah mahasiswa dan karyawan Universitas Telkom, Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana persepsi dan ketertarikan civitas akademika Telkom tentang fasilitas olahraga yang ada di Universitas Telkom

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari data yang berkaitan dengan perancangan yang penulis lakukan pada buku, jurnal, artikel, majalah, surat kabar, serta media cetak lainnya. Data juga penulis cari dari tugas akhir, skripsi atau tesis yang masih membahas tentang *sport center* dan gelanggang olahraga.

1.8.Kerangka Berpikir



1.9.Sistematika Penulisan

Penulisan karya Tugas Akhir ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

1.BAB I Pendahuluan

Menjelaskan gambaran secara umum tentang manfaat olahraga dan *sport center* serta permasalahan yang terjadi. Dijelaskan juga tentang tujuan perancangan, ruang lingkup, manfaat dari perancangan hingga sistematika penulisan.

2.BAB II Kajian Literatur dan Data Perancangan

Menjelaskan mengenai apa saja yang mendasari perancangan *sport center* seperti teori-teori yang berkaitan untuk digunakan sebagai acuan.

3.BAB III Konsep Perancangan Desain Interior

Menjelaskan secara menyeluruh bagaimana konsep perancangan desain interiornya.

4.BAB IV Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Menjelaskan konsep perancangan dan hasil perancangan yang telah dibuat berdasarkan data-data yang sudah diperoleh sebelumnya.

5.BAB V Penutup

Berisi kesimpulan menyeluruh dari hasil serta aspek lain bersifat rekomendasi dalam lingkup perancangan yang disesuaikan dengan tujuan dan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya.

